

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada Pondok Pesantren Terpadu Darul Iman di Kp. Kadupandak Ds. Kadulimus Kec. Banjar Kab. Pandeglang 42252 Prov. Banten. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Tabungan Wadhi'ah Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syari'ah, dan jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti memperoleh data primer melalui kuisisioner yang diberikan secara langsung kepada santri Pondok Persantren Terpadu Darul Iman.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam menentukan dalam berhasil tidaknya sebuah penelitian ilmiah, hal ini dikarenakan dalam memperoleh informasi atau data yang akan kita perlukan diperlukan cara-cara atau metode yang baik dalam pengumpulan data. Pengolahan serta analisa data yang didapat, disamping itu juga ingin mengetahui sekuat apa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian diperlukan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.

Menurut Sugiyono ( 2016 : 3 ), menjelaskan metode penelitian adalah sebagai berikut :

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang manajemen.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang informasinya dikumpulkan dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian ini. Penelitian

kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.<sup>1</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Populasi dan Sampel Penelitian**

###### **a. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan syarat penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Sedangkan dalam pengertian lain populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.<sup>2</sup> Populasi pada penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Terpadu Darul Iman yang mengetahui tentang produk tabungan wadi'ah perbankan syariah kemudian mengisi kuisisioner yang telah disediakan peneliti.

###### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki

---

<sup>1</sup> Eta Mamang Samgadji dan Sopiah, *Metodologi penelitian pendekatan praktis dalam penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), 26.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) 49.

populasinya.<sup>3</sup> Sedangkan istilah lain disebutkan bahwa sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus *slovin*, sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Keterangan :**

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan (0,1 atau 10%).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren Terpadu Darul Iman Kadupandak Banjar Pandeglang Banten tahun ajaran 2019-2020, dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 150 santri. Berdasarkan rumus *slovin* diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,1)^2} = 60$$

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*,79.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

<sup>5</sup> Syofian siregar, *Statistic Deskriptif untuk penelitian "Dilengkapi perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17"* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 149

Dengan demikian sampel pada penelitian ini berjumlah 60 santri yang diambil dari kuisioner yang di isi oleh santri Pondok Pesantren Terpadu Darul Iman Kadupandak Banjar Pandeglang.

## **2. Metode Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisioner. Pengajuan kuisioner ini dilakukan dengan mangajukan daftar pernyataan tertulis dalam suatu daftar pertanyaan kepada responden. Kuisioner ini menggunakan sistem tertutup, yaitu bentuk pertanyaan disertai alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut dengan prosedur:

### **a. Kuesioner (Angket)**

Angket merupakan sehimpunan pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu variabel yang diajukan kepada responden dan untuk memperoleh tanggapan dari responden. Tanggapan itu merupakan data mengenai data suatu variabel yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan penelitian.<sup>7</sup> Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan mengenai suatu permasalahan tertentu yang didalamnya telah disediakan jawaban berupa pilihan yang harus diisi oleh responden.<sup>6</sup>

Tekniknya dengan cara:

---

<sup>6</sup> Lerbin R. Arintonang R, *Riset Pemasaran Teori & Praktik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2007), 154.

b. Membagikan kuisisioner

c. Responden diminta mengisi kuisisioner pada lembar jawaban yang telah disediakan.

d. Kemudian lembar kuisisioner dikumpulkan, diseleksi, diolah, dan kemudian di analisis.

e. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrument dapat berupa pedoman wawancara maupun *checklist*.<sup>7</sup>

f. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari sipeneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrument yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.<sup>8</sup>

g. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data pelengkap, bersumber dari referensi studi pustaka melalui jurnal, artikel dan bahan lain dari berbagai situs website yang mendukung penelitian ini. Dengan demikian, data yang

---

<sup>7</sup> Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, ...51.

<sup>8</sup> Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, ...51.

diperoleh adalah akurat walaupun melaksanakan metode ini memerlukan waktu dan tenaga.

#### h. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan proses kuantitatif, yaitu pencantuman bilangan atau prosedur pemberian angka pada suatu objek terhadap karakteristik berdasarkan peraturan tertentu.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua pernyataan. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>9</sup>

Cara mengumpulkannya yaitu dengan memberikan responden sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban, kemudian dari jawaban itu diberikan skor dalam tabel berikut:

### **Tabel 3.1**

---

<sup>9</sup> Syofian siregar, *Statistic Deskriptif untuk penelitian "Dilengkapi perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17"*, ...149.

### Skor Skala Likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

#### E. Teknik Analisis Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian di jelaskan sebagai suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Paling tidak yang dapat kita lakukan dalam penetapan validitas suatu instrumen pengukuran kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang kita yakini dalam pengukuran.<sup>10</sup> Uji validitas digunakan untuk mengukur Sah atau Valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf

---

<sup>10</sup> Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, ...59.



signifikansi 5% atau 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Pengujian menggunakan uji 2 sisi dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan signifikan 5% atau 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total. (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan signifikan 5% atau 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).<sup>11</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>12</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.<sup>13</sup> Uji normalitas digunakan untuk mengetahui

---

<sup>11</sup> Ety Rochaety dan Ratih Tresnati, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media), 75.

<sup>12</sup> Syofian siregar, *Statistic Deskriptif untuk penelitian "Dilengkapi perbandingan, ...* 55.

<sup>13</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS Vs Lisrael*, (Jakarta: Kelompok Gramedia), 53.

apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya menyebar tak terhingga.<sup>14</sup>Selain itu, model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas, apabila data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya.<sup>15</sup>Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dimana nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika  $k_{hitung} < k_{tabel}$  atau nilai sig.  $> \alpha$ .<sup>16</sup>

## b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $-t$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.<sup>17</sup> Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson (DW). Suatu model regresi dinyatakan tidak terdapat masalah autokorelasi apabila.<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup> Sulianto, *Ekonomiterika Terapan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), 69.

<sup>15</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linear Berganda dengan SPSS*(Semarang: Semarang University Press, 2012), 36.

<sup>16</sup> Suliyanto, *Ekonomi Terapan Teori*,, 75.

<sup>17</sup> Suliyanto, *Ekonomi Terapan Teori*,, 125.

<sup>18</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linear Berganda dengan SPSS*..., 30.

$$d_u < d < 4-d_u$$

keterangan:

$d$  =Nilai Durbin-Watson hitung

$d_u$  =Nilai batas atas/*upper* Durbin-Watson table

adapun aturan keputusan menentukan ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat dilihat pada table berikut:<sup>19</sup>

**Tabel 3.2**  
**Uji Durbin-Watson: Aturan Keputusan**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_U$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Jangan tolak	$d_U < d < 4 - d_u$

<sup>19</sup> Damodar N Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 122.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>20</sup>

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melalui analisis grafik dengan cara mengamati *scatterplot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>21</sup>

## 4. Analisis Regresi Linier sederhana

Analisis Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kualitas antara dua variabel dan

---

<sup>20</sup> Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, ...179.

<sup>21</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS IBM SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2016), 103.

memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu: <sup>22</sup>

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Minat Menabung di Bank Syari'ah

X = Pengetahuan Santri Tentang Tabungan Wadhi'ah

a = *Intercept* (Konstanta)

b = Koefisien Regresi untuk Pengetahuan Santri Tentang Tabungan Wadhi'ah

e = Nilai Residu (*error*)

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t (parsial)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), signifikan artinya berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, ...144.

a. Menentukan Hipotesis

Ho : Pengetahuan Santri Tentang Tabungan Wadhi'ah tidak berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah

Ha : Pengetahuan Santri Tentang Tabungan Wadhi'ah berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah

b. Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan menggunakan 0,05, signifikan 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

c. Menentukan t Hitung

Digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas (X) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y).<sup>23</sup>

d. Menentukan t Tabel

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Tabel distribusi t dicari pada (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1

Keterangan:

df : derajat kebebasan

---

<sup>23</sup> Duwi priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 67.

$n$  : jumlah sampel

$k$  : jumlah variabel independen

e. Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian  $t$  statistik dapat juga dilakukan dengan membandingkan antara  $t$  hitung dan  $t$  tabel, dengan pedoman sebagai berikut:

- a. Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel atau  $-t$  hitung  $> -t$  tabel dan nilai signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial variabel Pengetahuan Santri Tentang Tabungan Wadhi'ah tidak berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah.
- b. Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel atau  $-t$  hitung  $< -t$  tabel dan nilai signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial variabel Pengetahuan Santri Tentang Tabungan Wadhi'ah berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah.

**6. Uji Koefisien Korelasi (R)**

Koefisien korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan sesuatu variabel dengan variabel lain.<sup>18</sup> Koefisien korelasi merupakan angka yang dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Untuk mengetahui seberapa kuat tingkat keeratan hubungan koefisien korelasi antara variabel independen dan

variabel dependen. Oleh karena itu untuk mempermudah pemberian kategori koefisien korelasi maka akan dibuat kriteria pengukuran sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan<sup>24</sup>**

<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

---

<sup>24</sup> Duwi priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data dengan SPSS...*, 48.



## 7. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen).<sup>25</sup> Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>26</sup>

### F. Operasional Variabel Penelitian

Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

---

<sup>25</sup> Syofian siregar, *Statistic Deskriptif untuk penelitian "Dilengkapi perbandingan...."*, 252.

<sup>26</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS IBM SPSS....*, 23.

kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas (X) yaitu Pengetahuan Santri Tentang Tabungan Wadhi'ah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel terikat (Y) yaitu Minat Menabung di Bank Syari'ah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

**Table 3.4**  
**Operasional dan Indikator Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
Pengetahuan Santri Tentang	Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang	• Syari'ah	1,2
		• Riba	3

Tabungan Wadhi'ah Perbankan Syariah (X)	dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait produk dan jasa tersebut serta informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.	• Identitas Bank Syariah	4,5
		• Operasional Bank Syariah	6,7
		• Lingkungan Yang Islami	8
		• Keunggulan Tabungan Wadhi'ah	9,10
Minat Menabung di Bank Syari'ah (Y)	Minat adalah faktor yang ada dalam diri seseorang, yang menyebabkan ia tertarik atau menolak terhadap objek, orang dan kegiatan dalam lingkungannya.	• Kepraktisan	1,2
		• Kenyamanan	3,4
		• Motifasi diri	5,6
		• Kepribadian	7,8,9
		• Konsumsi	10

**G. Alur Penelitian**